

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
TERHADAP TEKS NARASI CERITA RAKYAT INDONESIA
PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

OLEH:

CHINTHYA FITRI RAHMADHANI

NIM. 21862061036



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

MEI 2025



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
TERHADAP TEKS NARASI CERITA RAKYAT INDONESIA
PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR DI GUGUS IV
WONOSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Oleh:

CHINTHYA FITRI RAHMADHANI

NIM.21862061036



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
MEI 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
TERHADAP TEKS NARASI CERITA RAKYAT INDONESIA
PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR DI GUGUS IV
WONOSARI**

SKRIPSI

Oleh:

Chinthya Fitri Rahmadhani

NIM. 21862061036

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 10 MEI 2025

Dosen Pembimbing



(Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd)

NIDN. 0729078802

UNIVERSITAS ISLAM

RADEN RAHMAT

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

MEI 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

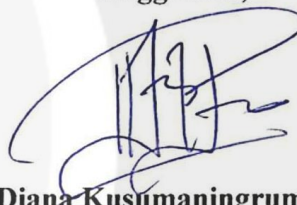
Pada hari : Kamis
Tanggal : 22 Mei 2025

Anggota I,



(Tety Nur Cholifah, M.Pd)
NIDN.0718089201

Anggota II,



(Dr. Diana Kusumaningrum, M.Pd)
NIDN. 0720068803

Ketua Penguji,



(Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd)
NIDN. 0729078802

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Raden Rahmat



(Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd)
NIDN. 0721068801

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chinthya Fitri Rahmadhani

NIM : 21862061036

Program Studi : Pendidikan Guru SD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 10 Mei 2025

Yang membuat pernyataan.



Chinthya Fitri Rahmadhani

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Teks Narasi Cerita Rakyat Indonesia Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar " tepat pada waktunya. Maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNIRA Malang. Selama penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak yang dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak KH. Imron Rosyadi Hamid, M.Si. Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Dr. Diana Kusumaningrum, M.Pd selaku Kaprodi (Ketua Prodi) Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada mahasiswanya.
4. Ibu Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd selaku Dosen pembimbing yang tidak hanya membimbing secara akademik, tetapi juga sebagai pengarah, penyemangat, dan motivator yang luar biasa, yang dengan kesabaran dan perhatian Ibu berikan selama proses penulisan skripsi ini. Terimakasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang, dan memahami setiap situasi dan kondisi yang penulis hadapi. Ibu bukan hanya membimbing dengan ilmu, tetapi dengan hati.
5. Cinta pertama dan pintu surga, Bapak Imam Chairi, M.Ag dan Ibu Sumiatin, yang selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Beliau menjadi alasan penulis

untuk tetap semangat menyelesaikan studi, karena sejauh ini bukan karena penulis yang hebat tetapi doa beliau yang kuat.

6. Surgaku suami tercinta, Ahmad Kaffi Hasan Maghrobi, M.H telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, memberikan semangat dan dukungan materi maupun moral sehingga selesai tepat pada waktunya, semoga Allah selalu memberi kemudahan untuk menggapai cita-cita kita.
7. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Ibrahim Naresh Ahmad putra sulung penulis, terimakasih telah menemani penulis menjalani dinamika studi selama ini dan alasan tetap semangat untuk menjadi *al ummu madrasatul ula*.
8. Teman-teman tersayang Dhea Ayu Fitriyah, Ma'rifatun Nailul Fitria, Mitaliya Fadilah, dan Maulidia Zahwa yang telah senantiasa memberi semangat, dukungan, dan ruang untuk berkeluh kesah dalam setiap langkah penyusunan skripsi penulis. Semoga Allah senantiasa menjaga dan memberikan kemudahan dalam karir dimasa yang akan datang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena di dalamnya masih terdapat kekurangan-kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis baik dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Malang, 12 Mei 2025

*** Penulis

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Rahmadhani, Chinthya Fitri. 2025. *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Teks Narasi Cerita Rakyat Indonesia Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Gugus IV Wonosari*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing Dr. Yulia Eka Yanti. M,Pd

Kata Kunci : Membaca Pemahaman, Teks Narasi, Cerita Rakyat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV Sekolah Dasar, khususnya dalam memahami teks narasi cerita rakyat Indonesia. Banyak faktor yang peneliti temui di lapangan yang menyebabkan permasalahan tersebut, antara lain kurangnya minat baca, keterbatasan kosakata, serta metode pembelajaran guru yang masih bersifat tekstual dan kurang bervariasi. Sedangkan tujuannya untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa, mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan, serta mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen penelitian yang diperlukan meliputi: lembar wawancara, soal tes, lembar observasi, dan dokumentasi. Sampel penelitian 64 siswa kelas IV Sekolah Dasar dari SDN 1 Wonosari, SDN 3 Wonosari, dan SDN 4 Wonosari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik berada pada kategori kurang dalam membaca pemahaman, dapat diketahui dari hasil tes yang menunjukkan bahwa dari 64 siswa, sebanyak 35 siswa (54,69%) berada pada kategori kurang baik, 13 siswa (20,31%) cukup baik, 11 siswa (17,19%) baik, dan hanya 5 siswa (7,81%) yang masuk dalam kategori sangat baik. Terutama dalam aspek menemukan ide pokok, menyimpulkan isi teks, serta memahami makna tersirat. Faktor penyebab kesulitan berasal dari aspek internal (minat baca, kemampuan dasar membaca, dan kosakata) dan eksternal (metode pembelajaran dan lingkungan keluarga). Adapun upaya guru dalam mengatasi kesulitan antara lain melalui pembimbingan membaca, diskusi kelompok, penggunaan media visual, serta pendekatan kontekstual yang relevan dengan kehidupan siswa.

ABSTRACT

Rahmadhani, Chinthya Fitri. 2025. *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Teks Narasi Cerita Rakyat Indonesia Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Gugus IV Wonosari*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing Dr. Yulia Eka Yanti. M,Pd

Keywords : Reading Comprehension, Narrative Texts, Folklore

This research is motivated by the limited reading comprehension abilities of fourth-grade elementary school students, particularly in understanding narrative texts of Indonesian folklore. Many factors encountered by the researcher in the field contribute to this problem, including a lack of reading interest, limited vocabulary, and the teacher's instructional methods that remain textual and lack variety. The goals are to assess students' reading comprehension abilities, identify the factors causing difficulties, and understand the efforts made by teachers to address these challenges.

This type of research is qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques are carried out through tests, interviews, observations, and documentation. The data collection process involves the use of necessary research instruments, including: interview sheets, test questions, observation sheets, and documentation. The research sample consists of 64 fourth-grade students from SDN 1 Wonosari, SDN 3 Wonosari, and SDN 4 Wonosari.

The results of this study indicate that the majority of students are in the poor category in reading comprehension, as evidenced by the test results showing that out of 64 students, 35 students (54.69%) fall into the poor category, 13 students (20.31%) are fairly good, 11 students (17.19%) are good, and only 5 students (7.81%) are in the very good category. This is particularly so in the aspects of finding the main idea, summarizing the text, and understanding implied meanings. The factors causing difficulties stem from internal aspects (reading interest, basic reading skills, and vocabulary) and external aspects (teaching methods and family environment). The teacher's efforts to address these difficulties include reading guidance, group discussions, the use of visual media, and contextual approaches relevant to students' lives.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Batasan Masalah.....	10
G. Definisi Istilah.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Tinjauan Teori.....	13
B. Penelitian Terkait	25
C. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Kehadiran Peneliti.....	31
C. Lokasi Peneliti.....	31
D. Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Instrumen Pengumpulan Data	34
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	37
I. Tahap-Tahap Penelitian	38

BAB IV PAPARAN DATA	43
A. Paparan Data	43
B. Temuan Penelitian.....	62
BAB V PEMBAHASAN	66
A. Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Membaca Teks Narasi Cerita Rakyat Indonesia.....	66
B. Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Pemahaman Teks Narasi Cerita rakyat Indonesia Pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar SDN 1 Wonosari, SDN 3 Wonosari, SDN 4 Wonosari	67
C. Upaya untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Pemahaman Teks Narasi Cerita Rakyat Indonesia peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.	74
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Implikasi.....	85
C. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96
RIWAYAT HIDUP	146



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Indikator Membaca Pemahaman.....	20
3.1 Interval Kategori Kemampuan Membaca Pemahaman.....	38
4.1 Persentase Kemampuan Peserta Didik.....	63



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	29
3.1. Triangulasi Data.....	37
4.1 Kegiatan Pembelajaran Materi Teks Narasi.....	45
4.2 Wawancara Guru Kelas IV	47
4.3 Wawancara Guru Kelas IV	51
4.4 Wawancara Guru Kelas IV	53
5.1 Distribusi Kemampuan Membaca Pemahaman	77



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Observasi	97
2. Lembar Wawancara	101
3. Instrumen Soal Tes	105
4. Rekap Nilai Siswa	123



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbahasa sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, karena manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa adalah alat komunikasi yang paling utama bagi manusia. Bahasa memungkinkan orang untuk berbagi pengalaman, bertemu, dan belajar satu sama lain. Penggunaan Bahasa Indonesia sangat penting sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, seperti yang tertuang dalam UU No.24 Tahun 2009 Pasal 29 ayat 1, yaitu Bahasa Indonesia wajib digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan nasional. Hal ini bertujuan untuk sarana pemersatu keragaman bahasa daerah di Indonesia. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan.

Bahasa memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kecakapan peserta didik, khususnya dalam konteks pendidikan dasar. Penguasaan keterampilan berbahasa menjadi hal yang mendasar bagi seorang pendidik maupun peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyati (2014) setiap pendidik harus mampu memimpin dengan memberi contoh dalam segala aspek perilaku maupun tutur kata, termasuk berbicara menggunakan bahasa Indonesia, serta mengetahui cara menggunakan bahasa dengan baik dan benar. Peserta didik harus menguasai beberapa keterampilan dalam berbahasa sesuai dengan hakikat yang telah ditetapkan, keterampilan berbahasa ada empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan membaca merupakan aspek reseptif, sementara berbicara dan menulis merupakan aspek produktif.

Menurut pendapat Sa'ida (2018) salah satu variabel pendukung dalam pertumbuhan kognitif anak adalah perkembangan bahasa. Empat keterampilan dasar bahasa mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis adalah bagian dari perkembangan bahasa. Keempat keterampilan tersebut dianggap penting untuk memberikan pembelajaran bahasa awal kepada anak-anak di sekolah dasar. Karena itu akan dibutuhkan baik sekarang maupun di masa depan. Umumnya keberhasilan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas banyak ditentukan oleh kemampuan membaca. Sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar ilmu pengetahuan disajikan dalam bentuk bahasa tulis sehingga menuntut anak harus melakukan aktivitas membaca untuk memperoleh pengetahuan. Membaca diterapkan di semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, termasuk Bahasa Indonesia dan mata pelajaran lainnya, dengan mayoritas peserta didik belajar melalui kegiatan membaca yang artinya aktivitas membaca tidak hanya diterapkan dalam mata pembelajaran Bahasa Indonesia saja.

Membaca pada tingkat Sekolah Dasar sangat penting untuk membangun dasar pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam berbagai aspek kehidupan. Penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang dalam mengembangkan pemahaman membaca menggunakan metode yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa (Yanti, dkk., 2023). Kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan membaca, peserta didik mampu untuk menyerap suatu ilmu. Banyak informasi yang dapat diperoleh melalui kegiatan membaca. Membaca dapat meningkatkan wawasan dan meningkatkan daya berpikir kritis (Hidayatulloh, 2019). Membaca dapat memberikan banyak informasi dan orang yang banyak membaca mempunyai

pengetahuan lebih banyak dibandingkan mereka yang sedikit atau tidak membaca sama sekali. Pengetahuan memungkinkan seseorang menanggapi informasi yang diterima secara lisan atau tertulis. Kegiatan literasi merupakan salah satu Gerakan yang saat ini sedang gencar untuk dilaksanakan.

Menurut Persada, dkk (2023) literasi merupakan gerakan yang digagas oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang berarti sebuah istilah untuk kemampuan dan keterampilan seseorang untuk memahami atau mengerti, mengolah, serta menggunakan informasi yang telah didapatkan untuk berbagai keadaan dalam kehidupannya. Kegiatan membaca dilakukan dengan harapan seseorang tidak hanya bisa membaca saja, tetapi dapat memahami isi dari apa yang telah dibaca. Memahami isi dari apa yang telah dibaca dapat mempermudah peserta didik meningkatkan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Sehubungan dengan hal tersebut Somadayo (2016) berpendapat bahwa membaca pemahaman, merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. Peserta didik di lingkup SD harus memahami pentingnya membaca pemahaman, karena terdapat banyak keuntungan dengan membaca dan menguasai kemampuan membaca pemahaman. Kenyataan yang terjadi, membaca masih kurang diminati oleh peserta didik terkadang mereka hanya sekedar membaca, tetapi tidak memahami isi bacaan tersebut. Peserta didik belum menjadikan membaca sebagai kebutuhan utama dalam proses belajar.

Berdasarkan data UNESCO pada 2016, Indonesia menduduki peringkat 60 dari 61 negara, di bawah Thailand (59) dan di atas Bostwana (61). Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001

% (Kompasiana, 2024). Berdasarkan riset dari data UNESCO dapat diketahui bahwa dari 1.000 orang Indonesia hanya 1 orang yang rajin membaca. Partisipasi PISA 2022 melibatkan sekitar 690 ribu peserta didik dari 81 negara, dan survei ini dilaksanakan setiap tiga tahun sekali. Sejak 2000, OECD secara konsisten telah mengadakan penilaian ini. Penilaian tersebut dilakukan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) dalam *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2022 (Kompas, 2023). Uji literasi membaca tersebut terdapat beberapa aspek yang dinilai mencakup aspek memahami, menggunakan, dan merefleksikan isi bacaan dari kegiatan membaca (Mahsun dan Khoiriyah, 2019).

Skor literasi membaca Indonesia pada 2022 juga lebih rendah bila dibandingkan tahun 2000 yakni 371. Hasil riset dari PISA terbaru, skor literasi membaca Indonesia pada 2022 hanya mencapai nilai 359 mencatatkan nilai terendahnya sejak 2000. Kendati demikian, skor yang didapatkan menunjukkan penurunan dan Indonesia masih menduduki 11 peringkat terbawah dari 81 Negara yang didata (Kompas, 2023). Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2006 menyatakan membaca belum menjadi suatu kebiasaan masyarakat Indonesia yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Hal ini disimpulkan dari persentase kebiasaan masyarakat Indonesia dalam menonton televisi (85,9%), mendengarkan radio (40,3%), tetapi dalam membaca koran hanya (23,5%) (Meliyawati, 2018). Hasil riset tersebut menunjukkan bahwa minat membaca masyarakat Indonesia masih sangat rendah, sehingga perlu diperbaiki setidaknya dari tingkat pendidikan yang paling rendah yaitu Sekolah Dasar. Kebiasaan membaca ketika sudah

diterapkan sejak dini maka akan terbiasa dengan budaya literasi sampai peserta didik melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Menurut Halimah (2015), membaca pemahaman diartikan sebagai suatu kegiatan mendalami isi bacaan tersirat dan tersurat. Membaca pemahaman memiliki empat komponen, yaitu memahami gagasan pokok, mengetahui gagasan dan kalimat penjelas, dapat menyimpulkan bacaan, serta mengetahui pesan yang terkandung dalam teks bacaan. Peserta didik dikatakan memiliki kemampuan membaca pemahaman jika dapat menguasai empat aspek tersebut. Teks narasi bertujuan untuk menghibur, memberi informasi atau wawasan, dan memberikan pengalaman kepada pembacanya. Contoh dari teks narasi adalah cerpen, novel, dan cerita inspiratif. Kemampuan membaca pemahaman salah satunya dipelajari di kelas IV SD yang terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) meliputi KD 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar dan KD 4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.

Kurangnya minat baca peserta didik menjadi pemicu keterbatasan mereka pada pemahaman membaca, mereka hanya mampu membaca saja tanpa benar-benar memahami isi dan makna dari bacaan tersebut. Peserta didik masih kurang menghayati dalam membaca, untuk itu harus ada tekanan yang dapat menjadikan pegangan bagi peserta didik agar dapat membaca dan memaknai bacaan pada teks narasi. Kurangnya informasi dan kurangnya pembiasaan pada peserta didik dalam membaca pemahaman dapat menjadi pengaruh cara peserta didik dalam membaca. Peserta didik cenderung menaruh minat pada aktivitas lain selain membaca diwaktu luangnya, seperti menonton televisi, bermain *game* dan pergi bermain dengan

teman-temannya. Kemampuan membaca pemahaman untuk peserta didik sekolah dasar, peserta didik diharuskan mampu memahami teks yang dibaca, dapat mengerti isi bacaan, dan mencari hubungan sebab-akibat. Peserta didik diharapkan menguasai pemahaman gagasan yang meliputi; memahami gagasan pokok atau maksud yang terkandung dari teks, gagasan pendukung, hubungan antar gagasan pendukung, menarik kesimpulan dan penalaran yang tepat (Resmini, dkk., 2010).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan dengan pendidik di kelas IV SD Negeri 1 Wonosari, SD Negeri 3 Wonosari, dan SD Negeri 4 Wonosari saat pendidik memberikan teks bacaan berupa teks narasi untuk memahami isi bacaan teks tersebut dengan baik, namun tidak banyak peserta didik yang dapat mengetahui ide pokok pada teks bacaan tersebut, peserta didik belum mahir ketika diminta menceritakan kembali teks bacaan, akibatnya peserta didik masih kesulitan dalam memahami isi teks bacaan. Menurut Kucer (dalam Abidin, 2017) literasi membaca merupakan seperangkat aktivitas kompleks yang mencakup mendengarkan, menyimak, berbicara, membaca, menulis, berhitung, atau memecahkan masalah yang dilakukan siswa untuk memperoleh kemampuan literasi, khususnya literasi membaca. Pendapat ini menunjukkan bahwa literasi membaca tidak hanya sebatas kemampuan teknis membaca, tetapi juga melibatkan berbagai keterampilan kognitif dan linguistik yang saling terkait.

Kemampuan membaca pemahaman merupakan keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Tahapan ini mengharuskan siswa mampu memahami isi bacaan secara lebih mendalam, seperti menemukan ide pokok, menyimpulkan isi teks, dan menanggapi informasi dalam bacaan. Hal ini menjadi krusial karena kemampuan tersebut berkaitan langsung dengan

keberhasilan siswa dalam memahami berbagai materi pelajaran, bukan hanya Bahasa Indonesia, tetapi juga mata pelajaran lain yang membutuhkan pemahaman terhadap teks. Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap 64 peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Wonosari, SD Negeri 3 Wonosari, dan SD Negeri 4 Wonosari terlihat bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami isi teks narasi. Misalnya, di SD Negeri 1 Wonosari dari 18 Peserta didik hanya 4 peserta didik (22%) yang mampu menentukan ide pokok dan menjawab pertanyaan dengan tepat, dan hanya 8 peserta didik (44%) yang mampu menceritakan kembali dan menyimpulkan isi bacaan. Fakta ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman harus mendapat perhatian khusus, karena menjadi fondasi penting bagi perkembangan kemampuan literasi dan berpikir kritis siswa di jenjang pendidikan dasar.

Latar belakang permasalahan yang telah diuraikan mengenai kemampuan membaca pemahaman pada teks narasi di atas maka penulis ingin melakukan penelitian ini dengan judul “**Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Teks Narasi Cerita Rakyat Indonesia pada Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar di Gugus IV Wonosari**” untuk mengetahui penyebab dan menemukan solusi terbaik terhadap permasalahan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil observasi di SDN 1 Wonosari, SDN 3 Wonosari, SDN 4 Wonosari, maka masalah yang diidentifikasi adalah:

1. Kurangnya minat baca pada peserta didik.
2. Kurangnya budaya literasi baik di lingkungan rumah maupun sekolah.

3. Terbatasnya kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan teks narasi.
4. Kurangnya fokus peserta didik saat membaca.
5. Terbatasnya kemampuan peserta didik ketika menceritakan kembali dan memberikan kesimpulan dari teks narasi tersebut.
6. Keterlambatan atau ketidaklancaran dalam membaca.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV Sekolah Dasar dalam membaca teks narasi cerita rakyat Indonesia?
2. Apa saja faktor penyebab kesulitan membaca pemahaman teks narasi cerita rakyat Indonesia pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar?
3. Bagaimana upaya untuk mengatasi kesulitan membaca pemahaman teks narasi cerita rakyat Indonesia peserta didik kelas IV Sekolah Dasar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang telah dipaparkan, tujuannya adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV Sekolah Dasar dengan menggunakan bahan ajar teks narasi cerita rakyat Indonesia.
2. Untuk mengidentifikasi faktor penyebab kesulitan membaca pemahaman pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

3. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan pada kelas IV Sekolah Dasar dalam mengatasi kesulitan membaca pemahaman dengan menggunakan teks narasi cerita rakyat Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasilnya dapat memberikan informasi yang baru mengenai penelitian yang serupa sehingga dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan.

Berikut manfaat yang didapatkan dibagi menjadi 2 secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan dapat mengembangkan pola pikir dalam meningkatkan kemampuan, serta dapat menjadi pertimbangan dalam bidang studi Bahasa Indonesia khususnya dalam hal kemampuan membaca pemahaman.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat dirasakan langsung oleh berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik pada teks narasi dan memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.
- b. Bagi Pendidik, diharapkan dapat menjadi bahan refleksi pendidik untuk mengembangkan keterampilannya serta dapat menentukan strategi dan bahan ajar yang tepat dalam menyediakan teks narasi untuk memahami kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik.

- c. Bagi Sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk menentukan metode dan untuk mengevaluasi pembelajaran sebelumnya agar lebih optimal dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam membaca pemahaman peserta didik.
- d. Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru SD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Serta dapat menambah pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan ilmu yang diperoleh serta menjadi acuan kedepannya agar lebih baik ketika sudah menjadi seorang pendidik. Dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian yang akan dilakukan terkait dengan keterampilan dalam menyediakan teks narasi untuk meneliti kemampuan membaca pemahaman peserta didik Sekolah Dasar.

F. Batasan Masalah

Diperlukan adanya pembatasan masalah ini, supaya tidak terlalu melebar dan agar fokus terhadap masalah yang akan diteliti. Dibuatlah suatu bagian batasan permasalahan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Fokus untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca pemahaman terhadap teks narasi.
2. Dilakukan pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar SDN 1 Wonosari, SDN 3 Wonosari, SDN 4 Wonosari.
3. Materi yang digunakan yaitu tentang teks narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

G. Definisi Istilah

Menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami istilah yang dimaksud, maka dijelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini. Adapun yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman (*reading for undersanding*) adalah jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu. Beberapa aspek yang akan dianalisis terkait membaca pemahaman antara lain: 1) dapat menemukan ide pokok kalimat, paragraf, atau wacana; 2) dapat menangkap makna tersurat dan tersirat; 3) dapat menarik kesimpulan (Rintayanti 2013:). Aspek-aspek tersebut diukur menggunakan instrumen tes membaca pemahaman yang disusun dalam bentuk soal pilihan ganda. Terdapat beberapa contoh antara lain dengan mengukur kemampuan menemukan ide pokok, peserta didik diberikan teks narasi dan diminta memilih ide pokok dari paragraf tertentu, untuk aspek menangkap makna tersurat dan tersirat, soal disusun untuk melihat sejauh mana siswa dapat memahami informasi eksplisit maupun implisit dalam teks. Kemampuan menarik kesimpulan diukur melalui soal yang mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan isi keseluruhan bacaan berdasarkan informasi yang tersedia.

2. Teks Narasi Cerita Rakyat Indonesia

Teks narasi merupakan jenis teks yang menyajikan rangkaian peristiwa atau kejadian yang disusun secara runtut berdasarkan urutan waktu. Pada pembelajaran di sekolah dasar, teks narasi banyak digunakan untuk melatih kemampuan

berbahasa, khususnya dalam memahami isi bacaan. Salah satu bentuk teks narasi yang sering digunakan adalah cerita rakyat. Cerita rakyat merupakan kisah yang berasal dari kehidupan masyarakat pada masa lampau dan diwariskan secara turun-temurun. Cerita ini biasanya mengandung nilai-nilai moral, budaya, dan sosial yang dapat memperkaya wawasan serta membentuk karakter peserta didik. Pemahaman terhadap teks narasi cerita rakyat penting untuk dikembangkan sejak dini melalui kegiatan membaca yang terarah.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT